

**KARYA ILMIAH AKHIR**  
**PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR DALAM MENURUNKAN**  
***POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING (PONV)* PADA PASIEN POST**  
***ARTHROSCOPY SYNOVECTOMY DEBRIDEMENT* DENGAN SPINAL ANESTESI**  
**DI IBS RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

*Karya Ilmiah Akhir ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan*



**OLEH:**  
**NURUL REZKY MARDIANTHY**  
**R014221057**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR DALAM MENURUNKAN *POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING (PONV)* PADA PASIEN *POST ARTHROSCOPY SYNOVECTOMY DEBRIDEMENT* DENGAN SPINAL ANESTESI  
DI IBS RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
Pukul : 10.00 WITA-selesai  
Tempat : KP 109 Fakultas Keperawatan

Oleh

**NURUL REZKY MARDIANTHY**  
**R014221057**


dan yang bersangkutan dinyatakan


**LULUS**

**Dosen Pembimbing**


**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes**  
**NIP. 19770421 200912 1 003**

  
**Syahrul Ningrat, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB**  
**NIP. 19831016 202005 3 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners  
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

  
**Kusri S. Kadar, S.Kp., MN., Ph.D.**  
**NIP 197603112005012003**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Rezky Mardianthy

NIM : R014221057

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan karya ilmiah akhir ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurul Rezky Mardianthy

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang patut terucap selain memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir penelitian ini dengan judul Penerapan Terapi Akupresur dalam Menurunkan *Post Operative Nausea And Vomiting* (PONV) Pada Pasien *Post Arthroscopy Synovectomy Debridement* dengan Spinal Anestesi di IBS RSPTN Universitas Hasanuddin. Karya ilmiah akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Dalam penyusunannya penulis tentu menemukan berbagai hambatan dan kendala tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga karya ilmiah akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, perkenankan saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya H. Mahmud, SKM dan Hj. Hardiani, S.ST atas segala curahan kasih sayang dan nasehat-nasehatnya, kiriman senjata terhebat (doa) serta dukungannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp.,M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Syahrul Ningrat, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku Ketua Prodi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin
3. Bapak Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes dan Bapak Syahrul Ningrat, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku pembimbing satu dan dua yang senantiasa mendampingi penulis dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.
4. Seluruh Staf Prodi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi.
5. Teman seperjuangan M10GLO8IN dan seangkatan Profesi Ners 2022 atas segala support dan kerjasamanya.
6. Sahabat dan saudara-saudariku Sarah, Pita, Aull, Cahaya, Ina, serta Kakak paling baikknya *Orens* Kak Murni yang dipertemukan saat masa profesi dan sudah banyak meluangkan tenaga dan pikirannya untuk membantu dan menjadi solusi disetiap hambatan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.
7. Teman-teman Ummul dan teman-temanku semua yang sudah banyak memberi semangat dan doa hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan Profesi Ners

yang penuh drama, ujian, jatuh-bangun dan penulis yakini tanpa orang-orang yang disebutkan di dua halaman ini akan mustahil untuk bisa diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Akhir kata mohon maaf atas segala salah dan khilaf dari penulis.

Makassar, 20 Juli 2023

Nurul Rezky Mardianthy, S.Kep

## Abstrak

Nurul Rezky Mardianthy, R014221057, **PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR DALAM MENURUNKAN *POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING (PONV)* PADA PASIEN *POST ARTHROSCOPY SYNOVECTOMY DEBRIDEMENT* DENGAN SPINAL ANESTESI DI IBS RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**, dibimbing oleh Takdir Tahir dan Syahrul Ningrat

**Latar belakang:** PONV merupakan salah satu efek samping yang paling sering dikeluhkan pasien pasca operasi diakibatkan komplikasi dari spinal anestesi. Keluhan mual-muntah ini seringkali dianggap akan hilang dengan sendirinya, namun jika hal ini dibiarkan tanpa penanganan yang baik dapat menimbulkan masalah seperti asfiksia, hipoksia, dan hiperkapnia. Penanganan keluhan mual-muntah pasca operasi dengan pendekatan non-farmakologi mulai banyak diterapkan salah satu yaitu dengan terapi akupresur pada titik seperti PC6 yang ditemukan memiliki pengaruh dalam mengatasi PONV pasien post spinal anestesi.

**Tujuan:** Diketuainya efek dari penerapan terapi akupresur untuk menurunkan PONV pada pasien *Post Arthroscopy Synovectomy Debridement* dengan spinal anestesi RS PTN Universitas Hasanuddin.

**Metode:** Karya ilmiah akhir ini merupakan studi kasus deskriptif dengan *metode single case study* untuk mengetahui efektifitas pemberian terapi akupresur dalam menangani PONV pada pasien *post arthroscopy synovectomy debridement* dengan spinal anestesi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan memantau keluhan dan tanda-tanda vital pasien melalui monitor. Penyajian data menggunakan tabel dan narasi untuk menjelaskan hasil yang didapatkan dari studi kasus.

**Hasil:** Pemantauan keluhan PONV dan tanda-tanda vital pasien Tn. AM sebelum dan setelah diberikan terapi akupresur pada titik P6 di ruang PACU selama 2 jam ditemukan adanya penurunan keluhan mual muntah dan perbaikan tanda-tanda vital. TTV awal ditemukan TD 171/85 mmHg, nadi 89 x/menit, suhu 35,9<sup>0</sup>, RR 18x/menit, pasien mengeluh merasa mual dan tampak gelisah. Setelah pemberian terapi dan evaluasi TTV pasien ditemukan TD 153/85 mmHg, nadi 56 x/menit, suhu 36<sup>0</sup>, RR 18x/menit, pasien mengatakan tidak ada rasa mual dan pasien tampak tenang.

**Kesimpulan dan Saran:** Gejala PONV dan tanda-tanda vital pasien mengalami perbaikan setelah diberikan terapi akupresur. Melalui karya tulis ini diharapkan terapi akupresur dapat digunakan dan diterapkan secara masif sebagai intervensi keperawatan mandiri penanganan mual muntah pasien post operasi oleh perawat di ruang PACU.

**Kata Kunci:** *Post Operative Nausea and Vomiting (PONV), Arthroscopy Synovectomy Debridement*

## Abstract

Nurul Rezky Mardianthy, R014221057, **APPLICATION OF ACUPRESSURE THERAPY IN REDUCING POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING (PONV) IN PATIENTS POST ARTHROSCOPY SYNOVECTOMY DEBRIDEMENT WITH SPINAL ANESTHESIA AT IBS RSPTN HASANUDDIN UNIVERSITY**, supervised by Takdir Tahir and Syahrul Ningrat

**Background:** PONV is one of the side effects that patients most often complain about after surgery due to complications from spinal anesthesia. It is often thought that complaints of nausea and vomiting will go away by themselves, but if this is left without proper treatment it can cause problems such as asphyxia, hypoxia and hypercapnia. Handling complaints of post-operative nausea and vomiting with a non-pharmacological approach is starting to be widely applied, one of which is acupressure therapy at points such as PC6 which has been found to have an influence in overcoming PONV in post-spinal anesthesia patients.

**Objective:** To determine the effect of applying acupressure therapy to reduce PONV in Post Arthroscopy Synovectomy Debridement patients with spinal anesthesia at Hasanuddin University PTN Hospital.

**Method:** This final scientific work is a descriptive case study using a single case study method to determine the effectiveness of providing acupressure therapy in treating PONV in patients post arthroscopy synovectomy debridement with spinal anesthesia. Data collection is carried out by observing and monitoring the patient's complaints and vital signs via a monitor. Data presentation uses tables and narratives to explain the results obtained from the case study.

**Results:** Monitoring of PONV complaints and vital signs of Mr. AM before and after being given acupressure therapy at point P6 in the PACU room for 2 hours found a decrease in complaints of nausea and vomiting and improvement in vital signs. The initial TTV found BP 171/85 mmHg, pulse 89 x/minute, temperature 35,90, RR 18 x/minute, the patient complained of feeling nauseous and looked restless. After administering therapy and evaluating the patient's TTV, BP was found to be 153/85 mmHg, pulse 56 x/minute, temperature 36,0, RR 18 x/minute, the patient said there was no feeling of nausea and the patient looked calm.

**Conclusions and Suggestions:** The patient's PONV symptoms and vital signs improved after being given acupressure therapy. Through this paper, it is hoped that acupressure therapy can be used and implemented on a massive scale as an independent nursing intervention for handling nausea and vomiting in post-operative patients by nurses in the PACU room.

**Keywords:** Post Operative Nausea and Vomiting (PONV), Arthroscopy Synovectomy Debridement

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR.....                | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR.....              | iii  |
| KATA PENGANTAR.....                                      | iv   |
| ABSTRAK.....   | vi   |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                   | 1    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                             | 2    |
| A. Septic Arthritis.....                                 | 2    |
| B. <i>Arthroscopy Synovectomy Debridement</i> .....      | 2    |
| C. <i>Post Operative Nausea and Vomting (PONV)</i> ..... | 3    |
| D. Terapi Akupresur.....                                 | 3    |
| BAB III DESKRIPSI KASUS.....                             | 4    |
| BAB IV DISKUSI KASUS.....                                | 6    |
| BAB V HASIL DAN EVALUASI.....                            | 9    |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....                         | 11   |
| A. Kesimpulan.....                                       | 11   |
| B. Saran.....  | 11   |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                      | 12   |



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

*Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) merupakan salah satu efek samping yang paling sering dikeluhkan pasien pasca operasi dan terjadi pada 30% pasien dan meningkat hingga 80% pada pasien berisiko (Amirshahi et. al, 2020). PONV salah satunya diakibatkan karena komplikasi dari spinal anestesi (Wahyuda et.al, 2023). Keluhan mual-muntah ini seringkali dianggap akan hilang dengan sendirinya, namun jika hal ini dibiarkan tanpa penanganan yang baik dapat menimbulkan masalah seperti asfiksia, hipoksia, dan hiperkapnia akibat sumbatan jalan napas oleh isi lambung yang dimuntahkan (Arisdiani & Asyrofi, 2019). Selain itu, kejadian PONV juga erat kaitannya dengan lama rawat pasien di ruang pemulihan. Setiap kejadian muntah akan menunda keluarnya pasien dari ruang pemulihan kurang lebih 20 menit yang tentunya dapat mempengaruhi masa pemulihan pasien setelah menjalani prosedur operasi (Hendro, Pradian, & Indriasari, 2018).

Penanganan yang diberikan untuk mengatasi keluhan mual-muntah pasca operasi yaitu dengan pemberian obat antiemetik sebagai terapi farmakologi, namun belakangan ini pendekatan non-farmakologi mulai banyak diterapkan. Salah satu terapi yang dapat diberikan untuk menangani PONV yaitu dengan terapi akupresur pada titik seperti PC6 yang ditemukan memiliki pengaruh dalam mengatasi PONV pasien post spinal anestesi (Alfira, 2018). Akupresur merupakan salah satu intervensi keperawatan mandiri pada diagnosa mual muntah yang terdapat pada *Nursing Interventions Classification* (NIC) (Bulechek et. al 2018), namun penerapannya belum familiar dilakukan oleh perawat di *Post Anesthesia Care Unit* (PACU).

Temuan kasus di ruangan PACU IBS RS Unhas pada pasien post *arthroscopy synovectomy debridement* dengan spinal anestesi mengalami mual muntah setelah dipindahkan dari ruang operasi ke ruang PACU. Intervensi yang diberikan berdasarkan hasil observasi yaitu menganjurkan pasien memiringkan kepala ke kiri dan memfasilitasi wadah untuk muntah, namun belum dilakukan intervensi untuk mengatasi atau meredakan keluhan mual muntah yang dialami pasien baik secara farmakologis maupun non-farmakologis. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis menerapkan intervensi non-farmakologis dalam mengatasi keluhan mual muntah pasien melalui teknik akupresur yang kemudian dituliskan kedalam laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Terapi Akupresur untuk Menurunkan *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien *Post Arthroscopy Synovectomy Debridement* dengan Spinal Anestesi RS PTN Universitas Hasanuddin” sebagai syarat tugas akhir menjalani pendidikan Profesi Ners.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Septic Arthritis**

Arthritis septik merupakan kondisi inflamasi pada sendi yang disebabkan karena inokulasi mikroorganisme infeksius pada sendi sinovial yang mengakibatkan pembentukan pus di rongga sinovial (Hamijoyo et. al, 2020). Insidens arthritis septik bervariasi antara 4-29 kasus/100.000 orang per tahun dan meningkat pada prostesis sendi sebesar 40-68 kasus/100.000/tahun. Penyebab paling sering ditemukan pada arthritis septik yaitu bakteri *Staphylococcus aureus* yang dapat menginfeksi sendi melalui beberapa cara yaitu secara hematogen, cedera langsung, luka tusukan, dan suntikan intra-artikular (Momodu & Savaliya, 2022).

Gejala umum penderita arthritis septik yaitu demam dan malaise. Gejala khusus lainnya seperti nyeri, hangat, dan bengkak dirasakan disekitar sendi, serta kesulitan saat menggerakkan sendi (Hamijoyo et. al, 2020). Pada pemeriksaan fisik sendi ditemukan tanda-tanda eritema, pembengkakan (90% kasus), hangat, nyeri tekan, adanya efusi serta keterbatasan ruang lingkup gerak sendi (Darya & Putra, 2017).

#### **B. Arthroscopy Synovectomy Debridement**

*Arthroscopy* merupakan terapi operatif yang digunakan untuk sebagai teknik diagnostik dan terapeutik yang penting untuk penatalaksanaan gangguan pada sendi. Artroskopi adalah pembedahan yang memungkinkan untuk melihat sendi lutut dengan kamera dengan membuat sayatan kecil melalui kulit. *Sinovectomy* dilakukan untuk mengangkat jaringan sendi yang meradang (sinovium), sedangkan *debridement* merupakan tindakan mengangkat jaringan yang rusak atau mati untuk meningkatkan potensi penyembuhan jaringan sehat yang tersisa (Lena & Alvarez, 2019).

Prosedur pembedahan dilakukan dengan memasukkan kamera kecil yang disebut *arthroscope* ke dalam sendi lutut yang akan digunakan untuk memandu berjalannya pembedahan. Instrumen khusus digunakan untuk mencukur, memotong, menggenggam, dan melakukan irigasi untuk membersihkan cairan atau jaringan yang rusak akibat peradangan (Michael & Rick, 2022).

Artroskopi lutut biasanya dilakukan dengan anestesi regional yaitu Subarachnoid Blok (SAB) untuk memblokir saraf motorik dan sensorik pada ekstremitas bawah pasien hingga perut tanpa menyebabkan penurunan kesadaran. Anestesi SAB atau spinal anestesi dilakukan dengan menyuntikkan obat anestesi pada ruang subarachnoid melewati vertebra lumbal IV dengan pasien yang diposisikan lateral decubitus dan

vertebra lumbal dalam posisi fleksi hingga menghasilkan analgesia selama prosedur operasi.

Anestesi spinal dapat menimbulkan beberapa komplikasi yang dapat terjadi karena efek obat itu sendiri, teknik dan ketinggian lokasi insersi. Beberapa sindrom pasca bedah yang dapat terjadi yaitu cedera saraf, peradangan subarachnoid, infeksi, gagal nafas, disfungsi neurologis hipotensi, *post operative nausea and vomiting* (PONV), nyeri kepala pasca pungsi, muntah, nyeri punggung, dan retensi urin (Wahyuda et. al, 2023).

### **C. Post Operative Nausea and Vomiting (PONV)**

PONV didefinisikan sebagai suatu keadaan mual dan muntah yang terjadi selama 24 jam pertama setelah operasi salah satunya diakibatkan karena komplikasi dari spinal anestesi (Wahyuda et.al, 2023). Anestesi spinal dapat menyebabkan PONV dikarenakan efek obat yang akan non depolarisasi saraf dimulai pada T4 sampai T6 dan melalui reseptor *chemoreceptor trigger zone* (CTZ). Kejadian PONV jika tidak ditangani dapat mengakibatkan hipertensi, perdarahan, dehidrasi, dan meningkatnya tekanan intrakranial (Wahyuda et. al, 2023). Intervensi yang dapat meringankan gejala mual muntah meliputi tindakan farmakologis dengan pemberian antiemetik atau antihistamin. Sedangkan intervensi non farmakologi diantaranya terapi musik, hipnosis, massage, akupuntur dan akupresur (Shin & Jummi, 2018).

### **D. Terapi Akupresur**

Akupresur berasal dari kata *accus* dan *pressure* yang berarti jarum dan menekan. Istilah ini digunakan untuk penyembuhan yang menggunakan teknik penekanan dengan jari pada titik-titik akupuntur sebagai pengganti penusukan jarum pada sistem penyembuhan akupuntur. Akupresur merupakan terapi komplementer yang berasal dari China dengan memberikan penekanan pada titik akupuntur menggunakan ibu jari atau jari-jari tangan untuk melancarkan berbagai sistem pada bagian tubuh antara lain aliran darah, sistem saraf, sistem hormonal dan getah bening (Anggraeni et. al 2020).

Terapi akupresur berdasarkan keyakinan bahwa tubuh memiliki aliran energi yang seharusnya beredar pada tubuh dengan bebas. Jika aliran energi terhalangi, tubuh akan mengalami kondisi yang tidak seimbang sehingga timbul berbagai gejala atau penyakit. Salah satu penerapan akupresur pada titik P6 dapat meredakan mual muntah dengan meningkatkan *pelepasan beta-endorphin* di hipofise dan ACTH sepanjang CTZ untuk menghambat pusat muntah sehingga dapat menurunkan keluhan mual muntah (Alfira, 2018).